EFEKTIVITAS METODE *COOPERATIVE LEARNING* TIPE (TGT) *TEAM GAMES TOURNAMEN* SEBAGAI PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR QIRA'AH SISWA KELAS VIII

(Studi Eksperimen di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011-2012)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi

Disusun Oleh :
SITI MAHFUDHOH
NIM : 08420087

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Siti Mahfudhoh
NIM	: 08420087
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 07 Mei 2012
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
3FAD5AAF982655850
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Siti Mahfudhoh
NIM. 08420087

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mahfudhoh

NIM : 08420087

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

memberitahukan bahwa saya menggunakan foto berjilbab dalam syarat munaqosyah jika suatu saat nanti terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 07 Mei 2012
Yang menyatakan

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
921A6AAF982655831
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Siti Mahfudhoh
NIM. 08420087

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Mahfudhoh
NIM : 08420087
Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Cooperative Learning* Tipe (TGT) *Team Games Tournamen* Sebagai Peningkatan Prestasi Belajar *Qira'ah* Siswa Kelas VIII (Studi Eksperimen di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011-2012).

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Mei 2012
Pembimbing

Dr. Maksudin, M. Ag,
NIP. 19600716199103 1001

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-06/R0**

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	: Siti Mahfudhoh
NIM	: 08420087
Semester	: VIII
Jurusan/Program Studi	: PBA
Judul	: Efektivitas Metode *Cooperative Learning* Tipe (TGT) *Team Games Tournamen* Sebagai Peningkatn Prestasi Belajar *Qira'ah* Siswa Kelas VIII (Studi Eksperimen Di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	BAB II		Harap diberi footnote

Tanggal selesai revisi:
18 Juli 2012
Mengetahui :
Penguji I

Drs. H.Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. : 1921025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 17 Juli 2012
Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H.Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-06/R0**

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	: Siti Mahfudhoh
NIM	: 08420087
Semester	: VIII
Jurusan/Program Studi	: PBA
Judul	: Efektivitas Metode *Cooperative Learning* Tipe (TGT) *Team Games Tournamen* Sebagai Peningkatn Prestasi Belajar *Qira'ah* Siswa Kelas VIII (Studi Eksperimen Di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012)

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Cover		Penulisan judul perbaiki
2	BAB I		Cara penulisannya diperbaiki dan latar belakang masalah diperbaiki
3	BAB II		Bedakan antara kutipan, interpretasi, dan beri sumber
4	BAB IV		Kesimpulan harus mengarah ke rumusan masalah

Tanggal selesai revisi:
20 Juli 2012
Mengetahui :
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 17 Juli 2012
Yang menyerahkan
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001
(setelah Munaqasyah)

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/071/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul	: Efektivitas Metode *Cooperative Learning* Tipe (TGT) Team Games Tournamen Sebagai Peningkatn Prestasi Belajar *Qira'ah* Siswa Kelas VIII (Studi Eksperimen Di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012)
Yang dipersiapkan dan disusun oleh	:
Nama	: Siti Mahfudhoh
NIM	: 08420087
Telah dimunaqasahkan pada	: Selasa, 17 Juli 2012
Nilai Munaqasah	: A- (90)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716199103 1001

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. : 1921025 199103 1 005

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. : 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 24 JUL 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

النجاح فى الحياة مقصورا على النوابغ دون غيرهم

"Kesuksesan tidak mengenal garis keturunan dan gelar. Siapa saja yang memiliki semangat tinggi, jiwa yang selalu ingin tahu akan memperolehnya dengan mudah".[1]

[1] Hj. Radliyah Zaenuddin, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group,2005), hlm.66

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- *Mama dan mimi ku yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan dukungan serta doa dan materialnya*
- *Kakak-kakakku dan adik-adikku yang selalu mendoakan keberhasilan ku*
- *Seseorang ku cintai dan ku sayangi, yang selama ini telah memberikan semangat untuk menyelesaikan study.*

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

تجريد

ستي محفوظة. فعالية منهج التعلم التعاوني بنوع فريق ألعاب البطولة على زيادة درجة الإنجازات فى تعلم القراءة لدى طلاب الفصل الثامن: دراسة تجريبية فى المدرسة المتوسطة الحكومية بيوعن بنطول. بحث. جوكجاكرتا: كلية التربية والتعليم جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٢.

هدف هذا البحث معرفة ١) عملية تعليم اللغة العربية فى المدرسة المتوسطة الحكومية بيوعن بنطول؛ ٢) فعالية منهج التعلم التعاوني بنوع فريق ألعاب البطولة فى المدرسة المتوسطة الحكومية بيوعن بنطول؛ ٣) وجود زيادة درجة الإنجازات التعلمية بواسطة منهج التعلم التعاوني بنوع فريق ألعاب البطولة. والمتوقع من هذا البحث وجود زيادة درجة الإنجازات فى تعلم القراءة لدى طلاب الفصل الثامن فى المدرسة المتوسطة الحكومية بيوعن بنطول.

مجتمع هذا البحث جميع طلاب الفصل الثامن للمدرسة المتوسطة الحكومية بيوعن بنطول سنة ٢٠١١-٢٠١٢ الدراسية وهم واحد وخمسون ومائة طالبا. وتتكون عينة هذا البحث من طلبة الفصلين، فصل ثامن أ كفرقة ضابطة وهم ثمانية وعشرون طالبا و فصل لثامن ب كفرقة مجربة وهم ثلاثون طالبا. جمعت بيانات هذا البحث من خلال المراقبة والمقاولة والتوثيق والاختبار. وأمااستقصاء الوسائل المستخدمة لمعرفة استطاعتها لاختبار الصدق والثبات فباستخدام برنامج SPSS الإصدار ١٦. وأمااختبار درجة الصعوبة فباستخدام برنامج MsExcel. وتحليل اختبار الفرضية باستخدام اختبار t من خلال برنامج SPSS.

دلت نتيجة هذا البحث على ١) أنه تتكون عملية تعليم اللغة العربية تنفيذ تعلم اللغة العربية باستخدام بنوع فريق ألعاب البطولة يسير بسلاسة مع مجموعة متنوعة من التعلم .وتركز طريقة بنوع فريق ألعاب البطولة على الطلاب، لذلك تشارك بنشاط الطلاب فى تعلم اللغة العربية هي فى تقدم .هذه الأنشطة التعليمية، والتي تشمل فهم الطلاب للموضوع والقدرة على التعاون القراءة ، ومهارات الاستجواب، والقدرة على الإجابة عن الأسئلة .الطلاب هم أكثر حماسا فى المشاركة فى تعلم اللغة العربية .وذلك لأن الطلاب أن يعملوا فى كل مجموعة .(2 .خلصت نتائج تحليل اختبار t أن Sig. ويبين قيمة$Sig = 0.63 < 0.05$ ، لذلك هو ورود .والتقى الاختلافات تشابه يعني وتعلم طرق أكثر فعالية بنوع فريق ألعاب البطولة ٣) نعم، تؤكد على ذلك حاصلة القيمة المعدلة بعد التجربة للفرقة المتجربة ٨٤.٧٧ والقيمة المعدلة بعد التجربة للفرقة الضابطة ٧٣.١١.

الكلمات الرئيسية: فريق ألعاب البطولة، إنجازات تعلمية

ABSTRAK

SITI MAHFUDHOH. Efektivitas metode *cooperative learning* tipe team games tournamen (TGT) sebagai peningkatan prestasi belajar *qira'ah* siswa kelas VIII Studi Eksperimen di MTs Negeri Piyungan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTsN Piyungan, 2). Efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode TGT di MTs Negeri Piyungan, 3). Peningkatan prestasi belajar menggunakan metode TGT. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar *Qira'ah* siswa kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul 2011-2012 sebanyak 151 siswa. Sampel penelitian ini terdiri atas dua kelas yaitu, kelas VIII A sebagai kelompok kontrol sejumlah 28 siswa, dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen sejumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Sedangkan pengkajian instrumen dalam rangka menguji kemampuan instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas, menggunakan bantuan SPSS 16. sedangkan untuk uji tingkat kesukaran dan daya pembeda menggunakan bantuan *Ms Excel*. Analisis untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan SPSS 16.

Hasil penelitian menujukan bahwa : 1). Pelaksanan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode TGT berjalan lancar dengan adanya variasi pembelajaran. Metode TGT ini terpusat kepada siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung. Kegiatan pembelajaran ini, yang meliputi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran qira'ah dan kemampuan bekerjasama, kemampuan mengajukan pertanyaan dan kemampuan menjawab pertanyaan. Siswa sangat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal ini karena siswa dapat bekerjasama pada setiap kelompoknya. 2). Hasil analisis uji-t disimpulkan bahwa nilai sig. menunjukan nilai dari sig = 0,63 < 0,05, jadi Ho diterima. Berarti kesamaan variasi terpenuhi dan pembelajaran menggunakan metode TGT lebih efektif. 3). Ya, metode cooperative learning tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar qira'ah siswa kelas VIII. Karena menujukan nilai rata-rata post-test untuk kelompok eksperimen sebesar 84,77 sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 73,11.

Kata kunci: Team Games Tournamen, Prestasi Belajar

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، اشهد ان لااله الا الله واشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى اله وأصحابه أجمين، أمّا بعد.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik beserta Hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita mampu menjalankan tugas kita sebagai ‘abid dan khalifah-Nya dimuka bumi ini. Sholawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita, NabiMuhammad SAW.

skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran beberapa pihak yang telah memberikan dorongan, bimbingan dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Asrori Saud, M. Si. selaku Penasihat Akademik.
5. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag. selaku pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktunya dan pengarahan serta masukan-masukan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. Bapak dan Ibu karyawan TU Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan berbagai kemudahan administrasi kepada penulis.
8. Bapak Supangat, S.Pd.M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan Bantul beserta staf-stafnya.

9. Bapak Jawis, selaku Guru Bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul.
10. Para siswa-siswi kelas VIII A dan VIII B MTs Negeri Piyungan Bantul, atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
11. Ayahanda K.H. Toha Abdullah dan Ibunda Hj. Siti jahroh yang tercinta, yang telah mencurahkan segenap do'a dan dukungannya. Semua yang penulis dapatkan hingga saat ini hanyalah berkat ridho dan do'anya. Semoga penulis tetap bisa berbakti sampai akhir hayat.
12. Kakak-kakakku dan adik-adikku, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
13. Teman-teman kostku yaitu: firda, hany, tuti, cof, ziyut, rahma, toya dan semuanya.
14. Sahabat-sahabatku di PBA any,windah,binti,ki2,tuti,firda,hany dan semuanya terima kasih atas segala motivasi dan bantuanya serta teman-teman Jurusan PBA '08 yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Seseorang ku cintai dan ku sayangi, yang selama ini telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penyusun hanya bias berdoa semoga mereka semua mendapat balasan yang lebih baik. Dalam penyusun skripsi ini, penyusun juga menyadari akan banyaknya kekurangan dan kesalahan. Untuk itu menyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga penyusun skripsi ini memberika manfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penyusun khususnya. Amin…

Yogyakarta, 07 Mei 2012

Penyusun

Siti Mahfudhoh
Nim: 08420087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba’	b	be
ت	ta’	t	te
ث	sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Desain eksperimental semu (*Quasi Experiment Design*)..... 15
Tabel 1.2 : Jadwal pelaksanaan *pre test* kelompok kontrol dan eksperimen 16
Tabel 1.3 : Jadwal pelaksanaan treatmen (perlakuan) kelompok eksperimen 16
Tabel 1.4 : Jadwal pelaksanaan *post test* kelompok kontrol dan eksperimen 16
Tabel 1.5 : Kisi-kisi soal test *qira'ah* siswa kelompok kontrol / eksperimen 18
Tabel 2.1 : Populasi Penelitian…… 19
Tabel 2.2 : *Output Uji Normalitas Data UAS*……. 20
Tabel 2.3 : Hasil Uji Normalitas Data UAS…… 21
Tabel 2.4 : *Output Uji Homogenitas Data UAS*…….. 21
Tabel 2.5 : *Output Uji Anova Data UAS*……. 22
Tabel 2.6 : Kategori Reliabiltas…….. 27
Tabel 2.7 : Kategori tingkat kesukaran soal……... 27
Tabel 2.8 : Interpretasi daya pembeda soal…… 29
Tabel 2.9 : Status guru dan karyawan MTs Negeri Piyungan…….…… 41
Tabel 2.10 : Daftar siswa MTs Negeri Piyungan juli 2011….…...…….…… 42
Tabel 2.11 : Inventaris ruangan kepala madrasah……...…… 45
Tabel 2.12 : Inventaris ruangan tata usaha……...….…….…… 45
Tabel 2.13 : Inventaris ruangan guru……..…….….…… 46
Tabel 2.14 : Inventaris ruangan perpustakan……..…….….……. 47
Tabel 2.15 : Inventaris ruangan bk….……...……...…….…… 47
Tabel 3.1 : Hasil validitas uji coba soal *pretest-posttest*…… 51
Tabel 3.2 : Hasil reliabiltas uji coba soal *pretest-posttest*…….. 52
Tabel 3.3 : Hasil tingkat kesukaran uji coba soal *pretest-posttest*……. 53
Tabel 3.4 : Hasil daya pembeda uji coba soal *pretest-posttest* ……. 54
Tabel 4.1 : Deskripsi Data Hasil *Pretes*…….. 55
Tabel 4.2 : *Output* Uji Normalitas Data *Pretes*…… 56
Tabel 4.3 : Hasil Uji Normalitas Data *Pretes*…….. 57
Tabel 4.4 : *Output Uji Homogenitas Hasil Pretes*……... 57
Tabel 5.1 : Deskripsi Data *Hasil Posttes*……. 58
Tabel 5.2 : *Output* Uji Normalitas Data *Hasil Posttes*…… 59
Tabel 5.3 : Hasil Uji Normalitas Data *Hasil Posttes*……... 59
Tabel 5.4 : *Output* Uji Homogenitas Data *Hasil Posttes*……. 60
Tabel 5.5 : *Output* Uji-*t* Skor *Hasil Posttes*……. 61
Tabel 6.1 : Ringkasan Persentase Hasil Keaktifan Belajar *Qira'ah* Siswa……. 62
Tabel 6.2 : Ringkasan Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Antar Kelompok 63
Tabel 6.3 : Ringkasan Hasil Analisis Tanggapan Siswa Menggunakan TGT 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Data UAS…….. 80
Lampiran 1.2 *Output* uji normalitas, homogenitas dan Anova data UAS…….. 81
Lampiran 1.3 Data uji coba *pretest-postest*…… 83
Lampiran 1.4 *Output* uji validitas dan reliabilitas data uji coba *pretest-posttest* 86
Lampiran 1.5 Data *pretest-postest* ……. 89
Lampiran 1.6 *Output* uji normalitas, homogenitas, dan data *pretest*……. 90
Lampiran 1.7 *Output* uji normalitas, homogenitas, uji-t dan data *Posttest*…… 91
Lampiran 1.8 Hasil belajar siswa……..…….. 92
Lampiran 1.9 Hasil pengamatan keaktifan siswa antar sekelompok…….. 93
Lampiran 1.10 Hasil pengamatan keaktifan siswa antar kelompok…….. 97
Lampiran 1.11 Hasil tanggapan siswa……... 101
Lampiran 2.1 RPP kelas eksperimen…….. 103
Lampiran 2.2 Lembar penilaian untuk kegiatan siswa…….. 107
Lampiran 2.3 Hasil perolehan skor awal……..……. 108
Lampiran 2.4 Lembar penilaian untuk kegiatan siswa……. 113
Lampiran 2.5 Hasil perolehan skor akhir……..…… 114
Lampiran 2.6 RPP kelas kontrol…… 115
Lampiran 2.7 Daftar siswa kelompok eksperimen…… 119
Lampiran 2. 8 Daftar siswa kelompok kontrol…….. 121
Lampiran 2.9 Soal uji coba *pretest-posttest*……. 123
Lampiran 2.10 Alternatif jawaban uji coba *pretest-posttest*……. 127
Lampiran 2.11 Soal *pretest*……. 129
Lampiran 2.12 Alternatif jawaban *pretest*……. 131
Lampiran 2.13 Soal *posttest*……... 133
Lampiran 2.14 Alternatif jawaban *posttest*…… 135
Lampiran 2.15 Angket tanggapan siswa……. 137
Lampiran 2.16 Rencana penelitian……. 139
Lampiran 2.17 Draft pengumpulan data……. 141
Lampiran 3.1 Surat bukti seminar proposal…… 143
Lampiran 3.2 Surat persetujuan perubahan judul skripsi……... 144
Lampiran 3.3 Surat permohonan izin penelitian……. 146
Lampiran 3.4 Surat penelitian dari gubernur DIY…….. 147
Lampiran 3.5 Surat penelitian dari BAPPEDA…… 148
Lampiran 3.6 Surat penelitian dari kementerian agama MTsN Piyungan…….. 150
Lampiran 3.7 Kartu bimbingan skripsi……. 151
Lampiran 3.8 Curriculum Vitae…… 152
Lampiran 3.9 Sertifikat PPL 1…… 153
Lampiran 3.10 Sertifikat PPL-KKN…… 154
Lampiran 3.11 Sertifikat TOEFL…… 155
Lampiran 3.12 Sertifikat TOAFL……. 156
Lampiran 3.13 Sertifikat ICT……. 158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR vii
HALAMAN MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
ABSTRAKS xi
KATA PENGANTAR xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
DAFTAR ISI xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Telaah Pustaka 6
E. Landasan Teori 8
F. Metode Penelitian 14

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PIYUNGAN BANTUL

A. Letak Geografis 32
B. Sejarah Berdiri MTsN Piyungan 33
C. Visi misi dan Tujuan MTsN Piyungan 35
D. Struktur Organisasi 36
E. Keadaan Guru dan Karyawan 40
F. Keadaan Siswa 41
G. Keadaan Sarana dan Prasarana 42

H. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Piyungan 48

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51

B. Hasil Analisis Instrumen 51

C. Hasil Analisis Data..... 55

D. Hasil Keaktifan Belajar *Qira'ah* Siswa dengan Metode *Cooperative Learning* Tipe TGT……..... 61

E. Hasil Tanggapan Siswa Menggunakan Metode *Cooperative Learning* Tipe TGT……..... 64

F. Pembahasan……..... 66

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 69

B. Saran-saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian dalam skripsi ini adalah Efektifitas Metode *Cooperative Learning* tipe *Team-Games-Tournamet* (TGT) sebagai peningkatan prestasi belajar *Qira'ah* siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini dibahas bagaimana proses pembelajaran yang efektif dalam peningkatan prestasi belajar *Qira'ah.* Objek yang akan dijadikan penelitian ini adalah MTs Negeri Piyungan Bantul khususnya siswa kelas VIII.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan murid yang berlangsung secara terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajarmengajar, siswa menjadi faktor "penentu", dalam mencapai tujuan belajarnya, sedangkan faktor penentu proses belajar mengajar lainnya adalah bahan yang diperlukan, cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas yang cocok dan mendukung. Faktor itu harus disesuaikan dengan keadaan atau karateristik siswa.[1] Karakteristik siswa adalah bagian-bagian pengalaman siswa yang berpengaruh pada keefektif proses belajar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagian-bagian kepribadian siswa yang perlu diperhatikan untuk kepentingan rancangan pembelajaran.[2] Pembelajaran aktif juga merupakan segala bentuk pembelajaran secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri

---

[1] Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 111

[2] C. Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral Berpijak karakteristik siswa dan Budayany*a, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004),hlm. 16

baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran.[3] Dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan bagi siswa, yaitu: melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam pembelajaran.[4] Dilihat dari segi fungsinya, bahasa sebagai alat komunikasi dan penghubungkan dalam pergaulan manusia sehari-hari. Komunikasi tersebut meliputi anatara individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu.

Demikian juga dengan bahasa Arab, yang memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab di takdirkan sebagai bahasa AL-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah.[5] Bahasa Arab yang di ajarkan di MTs Negeri Piyungan Bantul Merupakan bahasa yang salah satu bahasa asing. Tentunya banyak terdapat kesulitan dalam belajar bahasa asing khususnya bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena siswa yang sekolah MTs Negeri Piyungan Bantul 100 % lulusan dari SD. Mereka belum bisa membaca dan menulis bahasa Arab. Sebab lain yaitu penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat oleh guru dan guru kurang mengkaitkan bahasa Arab dengan kehidupan sehari-hari. Kecenderungan guru menerapkan pembelajaran secara klasik dapat menyebabkan siswa kurang secara aktif dalam

---

[3] Umi Machmudah,MA & Abdul Wahab Risyidi, M.Pd, *Active Learning dalam Pembelajaran bahasa Arab,*(UIN-Malang Press, 2008), hlm.64

[4] Uzer Usman,*Menjadi Guru Profesional*,(Bandung: Remaja Rosda Karya,1996), hlm.21

[5] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab.*(Jakarta: Raja Grafindo persada, 1997), hlm. 188

proses belajar mengajar. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya prestasi hasil belajar Arab siswa.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti pada waktu PPL-KKN Integratif peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian sekolah ini dikarenakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul ini hanya menggunakan metode berpusat kepada guru dan belum menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa banyak beraktifitas. Dengan kata lain guru hanya menggunakan metode ceramah. Dan peneliti memilih kelas VIII sebagai obyek penelitian dikarenakan kelas ini sangat perlu inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Arab, Hal ini di lihatdari prestasi (hasil belajar) rata-rata siswa yang masih dibawah standar.

Permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamet* (TGT). Karena Di pilihnya sebagai alternatif pemecahan masalah dilandasi oleh beberapa argumentasi. Yaitu bahwa dalam belajar kooperatif tipe *Team Games Tournamet* (TGT). Adanya pertandingan akademik antara kelompok sehingga siswa di beri dua macam tanggung jawab yang harus mereka laksanakan. pertama, semua siswa terlibat dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas yang dibebankan. Kedua, menyakini bahwa hasil yang diperoleh mempunyai manfaat bagi diri mereka dan siswa lain dalam kelompok yang bersangkutan. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berdasarkan atas paham konsrtuktivisme yang mengasumsikan bahwa siswa akan lebih mudah mengkostruksi pengetahuannya, lebih mudah

menemukan dan memahami pemecahan konsep-konsep yang sulit jika mereka saling mendiskusikan dengan teman mengenai masalah yang dihadapi.[6]

Mata pelajaran *qira'ah* dipilih dalam penelitian ini, karena ditemukan permasalahan diantaranya kurangnya siswa dalam memahami teks bahasa Arab dan dikarenakan latar belakang siswa yang belum familiar dengan bahasa Arab sehingga penyerapan dalam memahami teks pun berbeda-beda. Dan siswa pun 100 % lulusan dari SD Mereka belum bisa membaca dan menulis bahasa Arab.[7] Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan salah satu metode *cooperative learning* yaitu tipe *Team Games Tournament* (TGT) sebagai peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII khususnya dalam pembelajaran *qira'ah.* Pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamet* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team GamesTournamet* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, dan kerjasama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul ?

---

[6] Muhamad Nur, Wikandri Retno, *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, (Surabaya: IKIP, 1998).

[7] Wawancara kepada guru bahasa Arab MTsN Piyungan, pada tanggal 05 Maret 2012.

2) Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan mengunakan metode *cooperative learning* tipe *Team Games Tournamet* (TGT) di MTs Negeri Piyungan Bantul?
3) Apakah metode *cooperative learning* tipe *Team Games Tournamet* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar *Qira'ah*siswa kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul.
   b. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan mengunakan metode cooperative learning tipe *Team Games Tournamet* (TGT) di MTs Negeri Piyungan Bantul.
   c. Untuk mengetahui metode *cooperative learning* tipe *Team Games Tournamet* (TGT) dapat meningkatkan prestasi belajar *Qira'ah*siswa kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul.
2. Manfaat Penelitian

   Penelitian dapat menambahkan wawasan/mengenai proses pembelajaran yang baik.
   a. Dapat memberikan daya tarik bagi siswa dalam pembelajari bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *qira'ah*.
   b. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pendidikan atau bagi guru dalam melaksanakan profesinya sebagai guru profesional.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitan yang ada, terkait dengan Efektifitas Metode *Cooperative Learning* tipe *Team Games Tournamet* (TGT) sebagai peningkatan prestasi belajar *Qira'ah* siswa kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul, peneliti merujuk pada beberapa literature yaitu:

1. Skripsi Qurrotul A'yun (PBA/2005) yang berjudul "*Metode Cooperative Learning Team-Games-Tournamet (TGT) dalam pembelajaran Qiro'ah pada siswa kelas II di MTs Muallimat Muhammdiyah Yogyakarta*", dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa metode *Cooperative Learning* dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi *Qiro'ah*, dan dapat dijadikan sebagai alternative dalam mengatasi permasalahan pembelajaran *Qira'ah*. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini penyusun lebih menitik beratkan pada penerapan Metode *Cooperative Learning*tipe *Team Games Tournamet*(TGT).[8]
2. Skripsi Mardiah, Fakultas Sain dan Teknologi UIN Yogyakarta. Yang berjudul "*Penerapan Strategi Cooperative Learning tipe Jigsaw sebagai upaya meningkatan aktivitas dan presentasi belajar siswa pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas X1 IPA SMA kolombo*".dapat meningkatkan Aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi pokok Sistem laju reaksi pada siswa kelas XI IPA SMA kolombo tahun ajaran 2009/2010. Perbedaan dengan Penelitian tersebut adalah menggunakan

[8] Qurrotul A'yun,*Metode Cooperative Learning* dalam pembelajaran Qiro'ah pada siswa kelas II di MTs Muallimat Muhammdiyah Yogyakarta,(Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah,2005), hlm. 74

Desain penelitian tidakan kelas. Hasil penelitian tersebut menujukkan bahwa Teknik *Jigsaw*.[9]

3. Skripsi Hadliroh Duriah Masrohati, Fakultas Sain dan Teknologi UIN Yogyakarta. Yang berjudul : "*Pengaruh Penerapan Metode Cooperative learning Tipe (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Kimia siswa kelas X semester 1 SMA Klombo Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008*". Penelitian tersebut menggunakan Desain penelitian eksperimenquasi, dan eksperimen mempunyai dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kata kunci metode kooperatif (TGT) yaitu : metode kerja kelompok dan prestasi belajar. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena pada penelitian ini penyusun lebih menitik beratkan pada metode pembelajaran kooperatif tipe TGT.[10]

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan. Perbedaannya terletak pada komponen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu prestasi hasil belajar *Qira'ah* siswa dan efektifitas dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul. Penelitian ini juga termasuk penelitian eksperimen quasi dan eksperimen mempunyai dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan

---

[9] Mardiah, *"Penerapan Strategi Cooperative Learning tipe Jigsaw sebagai upaya meningkatan aktivitas dan presentasi belajar siswa pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas X1 IPA SMA kolombo"*, (Yogyakarta: Fakultas Sain dan Teknologi, 2009/2010), hlm. 40

[10] Hadliroh Duriah Masrohati, Fakultas Sain dan Teknologi UIN Yogyakarta. Yang berjudul: "*Pengaruh Penerapan Metode Cooperative learning Tipe (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Kimiah siswa kelas X semester 1 SMA Klombo "*, (Yogyakarta: Fakultas Sain dan Teknologi, 2007/2008).

secara partisipatif sebagai peningkatan prestasi belajar *Qira'ah* siswa kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul.

E. Landasan Teori

1. Efektifitas

Efektifitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektifitasnya.

2. Metode

Metode adalah jalan yang di tempuh oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara sistematis.

3. Cooperatif Learning

Bahasa Arab salah satu disiplin ilmu yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa perlu disajikan melalui berbagai model, metode, dan pendekatan pembelajaran secara tepat. Terdapat tiga model pembelajaran yaitu: kompetisi, individual, dan kooperatif. Masing-masing model mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.Salah satu model pembelajaran yang sedang diterapkan saat ini adalah model pembelajaran kooperatif.

a. Pengertian *Cooperative Learning*

Posamentier menyebutkan *cooperative learning* atau belajar secara kooperatif adalah penempatan beberapa siswa dalam kelompok kecil atau beberapa tugas. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda

(tinggi, sedang, dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari budaya atau suku berbeda serta memperhatikan kesetaran jender. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.[11]

Jadi tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan dan pemahaman yang mereka butuhkan agar menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.

b. Metode-metode dalam Pembelajaran kooperatif

Metode *student team learning* pembelajaran tim siswa (PTS). adalah teknik pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Hopkins University tentang metode pembelajaran kooperatif menyumbang ide bahwa siswa yang bekerja sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat diri mereka belajar sama baiknya.

Dalam metode PTS telah dikembangkan secara ekstensif. Diantaranya adalah metode pembelajaran kooperatif yang dapat di adaptasikan pada sebagian besar mata pelajaran dan tingkat kelas. seperti pembagaian pencapaian tim siswa, turnamen game tim dan teka-teki.dalam mata pelajaran khusus pada tingkat kelas yaitu: *Cooperatif Integrated Reading* and *Composition* (CIRC) yaitu mengarang dan membaca terintegrasi yang kooperatif. yang digunakan untuk mata pelajaran membaca pada kelas 2-8 dan *Team Accelerated Instruction* (TAI) yaitu

[11] Tim PPPG Matematika, *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*, paket pembinaan penataran, hlm.33

percepatan pengajaran tim untuk mata matematika pada kelas 3-6. dan kelima metode ini melibatkan penghargaan tim, tanggung jawab individual dan kesempatan sukses yang sama tetapi dengan cara yang berbeda.[12]

4. Team Games Tournament (TGT)

Dua dari pembentukan pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti adalah metode pembagian pencapaian tim siswa dan Turnamen game tim. Kedua metode ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang paling banyak diaplikasikan.

TGT merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

a. Penjabaran

Secara umum TGT sama saja dengan STAD kecuali dalam hal: TGT menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, para siswa berlomba sebagai wakil tim dengan anggota tim lain.

1) Presentasi kelas

Materi TGT pertama-tama dikenalkan dikelas, ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa juga memasukkan presentasi audiovisual. bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit TGT. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa

[12] Robert E.Slavin, *Cooperatif Learning*, (Bandung: Nusa Media,2008), hlm. 11

mereka harus benar-benar memberikan perhatian penuh selama presentasi kelas, karena sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan kuis menentukan skor tim mereka.

2) Tim

Tim terdiri dari lima atau enam siswa yang memwakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik.dan fungsi utama Tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, lebih khususnya untuk mempersiapkan anggotanya bisa mengerjakan kuis dengan baik.setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembarkegiatan atau materi lainnya. Pembelajaran itu melibatkan pembahasan permasalah bersama, membandingkan jawaban dan mengkoreksi tiap kesalahan pemahaman apalagi anggota tim ada yang membuat kesalahan.

3) Game

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan untuk menguji pengetahuan siswa yang diperoleh presentasi kelas dan pelaksanaan kerja tim. Game tersebut dimainkan didalam kelas atau di luar kelas. permainan yang dilakukan oleh peneliti dan siswa yaitu dengan cara seorang siswa mengambil sebuah kartu bernomor dan harus menjawab pertanyaan sesuai nomor yang tertera pada kartu tersebut.

4) Turnamen

Turnamen adalah sebuah struktur dimana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir minggu, setelah guru memberikan presentasi dikelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok pada lembar kegiatan.

Dalam turnamen setelah tercatat kelompok kemudiaan di lakukan suatu permainan dengan menggunakan beberapa pertanyan di desain dalam sebuah soal untuk dijawab setiap siswa dalam kelompoknya. Tiap siswa dalam kelompok akan mendapat tugas yang berbeda, setelah itu diadakan tahapan selanjutan.

5) *Team Recognize* (penghargaan kelompok)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapat hadiah apabila rata-rata skor menenuhi kriteria yang ditentukan

b. Langkah-langkah TGT

1) Persiapan

a) Materi/Bahan ajaran

TGT dapat digunakan bersama materi-materi kurikulum yang dirancang khusus untuk pembelajaran.

b) Membagi para siswa kedalam tim

Tim-tim TGT mewakili seluruh bagian didalam kelas. Tim terdiri dari empat orang salah satunnya harus ada seorang siswa berprestasi tinggi, rendah, dan sedang.

c) Menempatkan para siswa kedalam meja turnamen pertama

2) Rencana kegiatan

a) Mengajar: menyampaikan pelajaran

b) Belajar kelompok: siswa belajar dengan menggunakan lembar kerja dalam kelompok untuk menguasai materi

c) Turnamen : siswa memainkan pertandingan akademik dalam tim

d) Penghargaan kelompok : skor kelompok di hitung berdasarkan skor anggota kelompok turnamen.

5. Prestasi Belajar

Menurut Muchtar Buchori prestasi adalah hasil yang sebenarnya dicapai atau hasil yang dicapai.[13] Prestasi belajarmerupakan hasil yang dicapai seseorang setelah memperoleh proses untuk mendapatkan tingakah laku kognitif, efektif dan psikomotorik.[14]

Pencapaian prestasi belajar yang baik harus ada keseimbangan, yaitu seberapa besar siswa mengerti materi yang diberikan, dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memiliki keterampilan untuk melakukan praktek-praktek yang sesuai dengan materi yang diberikan. Siswa yang mempunyai prestasi belajar dapat di lihat dari tingkah laku siswa tersebut, apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (a) Mencapai tujuan belajar yang ditetapkan, (b) Prestasi belajar merupakan proses yang disadari, (c) Hasil latihan atau uji coba yang disengaja, (d) Tindak-tanduk berfungsi efektif untuk kurun waktu tertentu, (e) Fungsi operasional dan potensial merupakan tindak-tanduk itu sendiri dan tindak-tanduk lain yang masih memiliki hubungan.

6. Qira'ah

Membaca (*qira'ah*) adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Kehidupan manusia tidak hanya dapat dikomunikasikan melalui media lisan semata, Namun kadang memerlukan media

---

[13] Muchtar Buchori,*Ilmu Pendidikan dan Praktek dalam Renungan*, (Jakarta: IKIP Muhamadiyah, 1994), hlm.77

[14] Tim Pengembangan MKDK IKIP, *Penyempurnaan Sistem Belajar Mengajar*, (Semarang:1990), hlm.29

tertulis, apalagi bila dikaitkan dengan keinginan untuk memahami khazanah intelektual islam dan modern. Disinilah pentingnya makna ‘membaca’. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, membaca memiliki urgenitas tersendiri yaitu: (a) Membaca merupakan kunci untuk membuka khazanah pengetahuan dan kebudayaan islam, (b) *Long life education*, tidak akan terwujud kalau yang melakukannya tidak dapat membaca, dan (c) Memahami *khazanah* intelektual klasik da modern.[15]

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen*. Peneliti memilih eksperimen semu, karena peneliti menggunakan subyek yang telah ada dalam kelas tersebut dan tidak mengacak subyeknya. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

2. Desain Penelitian

a. Persiapan

Dalam tahap persiap ini penyusun melakukan observasi awal terhadap sekolah dan kegiata atau proses pembelajaran. Observasi awal ini dilakuka guna mengetahui proses belajar mengajar secara langsung diruang kelas. Setelah itu barulah dilakuan pengujian pre test terhadap siswa sebelum diadakan treatment (perlakuan).

---

[15] Hj. Radliyah Zaenuddin, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*,

b. Pelaksanaan

Penelitian tentang Efektivitas metode *cooperative learning* Tipe *Team Games Tournamen* (TGT) sebagai peningkatan prestasi belajar *Qira'ah*siswa kelas VIII ini dilakuan pada semester genap tahun ajaran 2011-2012, dan dilaksanakan selama dua bulan yaitu, bulan februari sampai bulan April. Pengajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* (TGT).

Sedangkan desain penelitian ini merupakan penelitian semu (*Quasi Experiment*), dengan desain penelitian berupa *Pretes-posttes* pada kelas perlakukan dan kelas kontrol (*Pretes-posttes kontrol group desin*). grop desain sebagai berikut:[16]

Tabel 1.1
Desain eksperimental semu(*Quasi ExperimentDesign*)

Kelas	*Pre test*	Variable	*Post test*
Eksperimen	Y1	X1	Y2
Kontrol	Y1	X2	Y2

keterangan :
X1 :Pembelajaran menggunakan metode*cooperative learning*(TGT)
X2:Pembelajaran tanpa menggunakan metode *cooperative learning* (TGT)
Y1 :*Pre-test*
Y2 :*Post-test*

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian pada siswa kelas VIII di MTs Negeri Piyungan Bantul dilaksanakan pada tanggal 07 bulan Februari sampai 18 April 2012, adapun rincian waktunya dapat dilihat pada jadwal kegiatan penelitian ini:

(Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.71

[16] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.356

a. Kegiatan awal penelitian

Tabel 1.2
Jadwal pelaksanaan *pre test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Hari/tanggal	Waktu	Model
Eksperimen	Rabu, 22 Februari 2012	40 Menit	Tes tulis
Kontrol	Kamis, 23 Februari 2012	40 Menit	Tes tulis

b. Kegiatan Treatment (perlakuan)

Tabel 1.3
Jadwal pelaksanaan treatmen (perlakuan) kelompok eksperimen

No	Hari/tanggal	Waktu	Materi	kegiatan
1	Rabu, 29 Februari 2012	80 Menit	المهنة	Penyajian kelas dan game
2	Rabu, 11 April 2012	80 Menit	المهنة	Tournament
3	Rabu, 18April 2012	40 Menit		Penghargaan Kelompok

c. Kegiatan akhir penelitian

Tabel 1.4
Jadwal pelaksanaan *post test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Kelompok	Hari/tanggal	Jam pelajaran	Waktu	Model
Eksperimen	Rabu, 18 April 2012	3-4	40 Menit	Tes tulis
Kontrol	Kamis, 19 April 2012	3-4	40 Menit	Tes tulis

4. Variable Penelitian

Adapun varibel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variable bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah metode *cooperative learning* tipe (TGT)

b) Variable terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah partisipasi dan hasil belajar siswa.

5. Teknik pengumpulan data

a. Metode tes

Metode tes secara umum bertujuan untuk mengetahui pencapaian keberhasilan metode *cooperative learning* (TGT) pada hasil belajar siswa.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis, berupasoal essay yang terdiri dari 20 soal, dengan ketentuan bahawa jika menjawab benar maka mendapatkan skor 10 dan jika menjawab salah mendapatkan skor 5 dan tidak menjawab mendapatkan skor 0. Tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman materi qira'ah yang merupakan hasil dari metode *cooperative learning* tipe TGT.

b. Metode observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan dan aktivitas siswa dengan menggunakan *Metode Team GamesTournament* (TGT). Obeservasi ini dilakukan dengan menggunakan lembaran observasi yang telah di persiapkan.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin. Metode ini penyusun untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran *qira'ah* yang telah dilaksanakan dan prestasi atau

kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *qira'ah*. Adapun wawancara ini digunakan kepada guru bidang studi dan sebagian siswa. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staf-staf terkait lainnya untuk gambaran umum sekolah dan berita-berita lainya.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti menggunakan untuk memperoleh data mengenai stuktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Tabel 1.5
Kisi-kisi soal test kemampuan *qira'ah* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

Pokok bahasan	Sebaran Soal	Jumlah	Kompetensi	Indikator
المهنة	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10 Soal	Memahami makna dalam kandungan teks tulis sederhana	1. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang membaca teks dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah 2. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan qira'ah.
المهنة	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10 Soal	Memahami makna dalam kandungan teks tulis sederhana	1. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang membaca teks dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah 2. Menjawab

				pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan qira'ah.

6. **Populasi dan Sampel Penelitian**

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[17] Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul 2011/2012, yang terdiri dari 5 kelas sebanyak 151 siswa. Adapun jumlah siswa kelas VIII dalam setiap kelas, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Populasi Penelitian

Kelas	Banyak Siswa
VIII A	28
VIII B	30
VIII C	31
VIII D	32
VIII E	30
Banyak Siswa	**151**

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Alfabeta: Bandung, 2009), hlm.117

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[18] Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak, dalam hal ini yang diacak adalah kelasnya. Sebelum menentukan sampel maka terlebih dahulu melakukan uji *One WayAnova* untuk mengetahui kesamaan rata-rata antara populasi.Namun, sebelum dilakukan uji kesamaan rata-rata maka data UAS tersebut di uji normalitas untuk mengetahui kenormalan data UAS dan uji homogenitas untuk mengetahui kehomogenan data UAS. Berikut ini disajikan *output* dari uji normalitas menggunakan bantuan *SPSS* 16.

Tabel 2.2
Output Uji Normalitas Data UAS

kelas VIII

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	kelas VIII	N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai uas	kelas VIII A	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%
	kelas VIII B	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%
	kelas VIII C	31	100.0%	0	.0%	31	100.0%
	kelas VIII D	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
	kelas VIII E	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelas VIII	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai uas	kelas VIII A	.108	28	.200*	.978	28	.798
	kelas VIII B	.086	30	.200*	.976	30	.726
	kelas VIII C	.109	31	.200*	.984	31	.920
	kelas VIII D	.078	32	.200*	.983	32	.872
	kelas VIII E	.099	30	.200*	.980	30	.824

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari uji normalitas maka data UAS dapat diinterpretasikan dalam tabel berikut.

Tabel2.3
Hasil Uji Normalitas Data UAS

Kelas VIII	K-S	S-W	Kesimpulan
A	0,200*	0,798	Berdistribusi normal
B	0,200*	0,726	Berdistribusi normal
C	0,200*	0,920	Berdistribusi normal
D	0,200*	0,872	Berdistribusi normal
E	0,200*	0,824	Berdistribusi normal

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk maka diperoleh empat kelas yang berdisribusi normal, yaitu kelas VIII A, B, C,D, dan E. Setelah data di uji normalitas maka selanjutnya data kelas yang berdistribusi normal di uji homogenitas. Berikut ini disajikan *output* uji homogenitas menggunakan *SPSS* 16.

Tabel 2.4
Output Uji Homogenitas Data UAS

Descriptives

nilai uas

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
kelas VIII A	28	54.18	13.169	2.489	49.07	59.28	29	82
kelas VIII B	30	59.27	11.017	2.011	55.15	63.38	40	82
kelas VIII C	31	56.32	8.372	1.504	53.25	59.39	36	73
kelas VIII D	32	58.62	11.302	1.998	54.55	62.70	38	82
kelas VIII E	30	54.27	12.744	2.327	49.51	59.03	29	82
Total	151	56.59	11.445	.931	54.75	58.43	29	82

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2009), hlm. 118

Test of Homogeneity of Variances

nilai uas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.110	4	146	.082

Hasil uji homogenitas menyatakan bahwa nilai dari *Levence Test* hitung adalah 2,110 dengan nilai Sig. = 0,082 ≥ 0,05 maka Ho diterima. Jadi dari empat kelas memiliki variansi yang sama. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan maka selanjutnya data UAS di uji ANOVA untuk mengetahui kesamaan rata-ratanya. Berikut disajikan *output* uji Anova dengan menggunakan *SPSS* 16.

Tabel 2.5
Output Uji Anova Data UAS

ANOVA

nilai uas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	674.428	4	168.607	1.297	.274
Within Groups	18974.115	146	129.960		
Total	19648.543	150			

Hasil uji ANOVA menyatakan bahwa nilai dari Sig. = 0,274 ≥0,05 maka Ho diterima. Jadi dari kedelapan kelas memiliki rata-rata yang sama. Setelah dilakukan uji ANOVA, kemudian diambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.

7. Teknik Analisis Penelitian

a. Instrumen Perangkat Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini ada dua yaitu, RPP untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT, dan RPP untuk kelas kontrol yang pembelajaranya menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok. RPP secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.1 (pada kelas eksperimen) dan lampiran 2.2 (pada kelas kontrol).

2) Instrumen Prestasi Belajar *Qira'ah* Siswa

Instrumen untuk mengetahui prestasi belajar *qira'ah* siswa yang berupa soal esay dengan 10 alternatif jawaban.

3) Lembar Pengamatan Keaktifan Siswa

lembar pengamatan untuk keterlaksanaan metode pembelajaran kooperatif merupakan instrumen yang akan digunakan peneliti dalam mengamati keakifan dan kecakapan siswa selama berlangsungnya pembelajaran *qira'ah* dengan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT. Selain lembar pengamatan oleh guru juga disiapkan lember penilaian antar kelompok siswa. Data hasil pengamatan tidak dianalisis secara statistik, akan tetapi akan dibahasa secara deskriptif. Pengamatan keaktifan antar siswa sekelompok dan antar kelompok dapat dilihat pada tabel 6.2

4) Angket tentang Tanggapan *Cooperative Learning* Tipe TGT

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, tanggapan dan sikap yang dilaksanakan secara tertulis. Angket ini dibuat sebagai data pendukung keterlaksanaannya pembelajaran kooperatif tipe TGT di kelas eksperimen.

Adapun angket tanggapan siswa tentang pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 25 butir pertanyaan. Angket ini disusun berdasarkan skala Bogardus dengan alternatif jawaban yaitu Y= Ya (setuju) dan T= Tidak (tidak setuju). Angket diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe TGT. Adapun data tentang tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat dilihat pada tabel 6.3

Adapun rumus yang digunakan untuk mendeskripsikan data lembar penilaian adalah sebagai berikut:[19]

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase
F = Jumlah siswa yang memperoleh skor
N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria yang digunakan untuk menentukan nilai persentase, diklasifikasikan atas dasar tingkatan sebagai berikut:

Baik/Tinggi : Jika P $\geq$ 70%
Cukup/Sedang : Jika P = 55-69%
Kurang/Rendah : Jika P $\leq$ 54%

[19] Wayan Ardana, *Statistik Deskriptif dalam Ilmu Pendidikan dan Psikologi*,(Malang: Pasca Sarjana IKIP, 1987), hlm.7.

b. **Analisis Instrumen**

Sebelum dijadikan instrumen penelitian, soal tes yang merupakan instrumen dalam penelitian tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows* Seri-16.

1) Validitas Instrumen

Tes hasil belajar yang baik adalah bahwa tes hasil belajar tersebut bersifat valid atau memiliki validitas. Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dengan secara tepat, secara benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.[20]

Penggunaan instrumen ini sebelumnya telah diteliti kevalidannya dengan menggunakan Validitas isi dan Validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Validitas isi mengandung arti bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila sesuai dengan isi kurikulum yang hendak di ukur.[21] Pengukuran validitas isi yaitu dengan cara tes dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul serta menggunakan validator ahli.

---

[20]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.67

b) Validitas Konstruk

Validitas konstruk mengandung arti bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam indikator. Untuk menentukan tingkat validitas konstruk, terlebih dahulu penyusunan soal dalam tes dikonsultasikan pada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Piyungan Bantul dan dosen pembimbing serta validator ahli.

Demi ketelitian dan kecepatan dalam pengujian maka pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan SPSS 16.

2) Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*), jika suatu instrumen tes tersebut memberikan hasil yang tetap atau konsisten, jika diteskan berkali-kali. Penelitian ini menggunakan bentuk tes berupa soal uraian.

Demi ketelitian dan kecepatan dalam pengujian maka penelitian ini menggunakan SPSS 16.

---

[21] Mohammad Mukhlisin, *Handout Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran*

Tabel 2.6
Kategori Reliabiltas

Kategori reliabilitas	Keterangan
$0{,}80 < r_{11} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi
$0{,}60 < r_{11} \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}40 < r_{11} \leq 0{,}60$	Sedang
$0{,}20 < r_{11} \leq 0{,}40$	Rendah
$r_{11} \leq 0{,}20$	Sangat rendah

Keterangan: r_{11}= koefisien korelasi (reliabilitas)

3) Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut mudah atau sukar (sulit). Suatu soal dikatakan baik jika soal tersebut tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar (sulit). Penelitian ini menggunakan jenis soal uraian.

Demi ketelitian dan kecepatan dalam pengujian maka pengujian tingkat kesukaran yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan bantuan *Microssof Excell*. Adapun kategori tingkat kesukaran soal dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 2.7
Kategori tingkat kesukaran soal

Nilai p	Kategori
$0{,}00 < p \leq 0{,}30$	Sukar
$0{,}31 < p \leq 0{,}70$	Sedang
$0{,}71 < p \leq 1{,}00$	Mudah

Matematika, (Yogyakarta: Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 10

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan butir soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.22Penelitian ini menggunakan rumus daya pembeda soal untuk kelompok besar dengan cara kelompok besar dibagi dua kutub yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:
D =indeks diskriminasi atau daya pembeda soal
B_A= banyaknya jawaban yang benar pada kelompok atas
B_B= banyaknya jawaban yang benar pada kelompok bawah
J_A= banyaknya peserta yang menjawab soal pada kelompok atas
J_B=banyaknya peserta yang menjawab soal pada kelompok bawah
$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi menjawab benar kelompok atas
$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi menjawab benar kelompok bawah

Demi ketelitian dan kecepatan dalam pengujian tingkat kesukaran yang digunakanadalah dengan bantuan *Ms Excell*. Adapun interpretasi daya pembeda soal sebagai berikut.[23]

[22] Mohammad Mukhlisin, *Handout Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2007). hlm. 31

Tabel 2.8
Interpretasi daya pembeda soal

Nilai D	Kategori
$D \geq 0{,}40$	Sangat Baik
$0{,}30 < D \leq 0{,}39$	Cukup Baik
$0{,}20 < D \leq 0{,}29$	Minimum
$D \leq 0{,}19$	Jelek

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.[24]Setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti menyusun dan mengumpulkan data untuk dianalisis. Teknik analisis data berupa *pretest-posttest* pemahaman konsep dan angket keaktifan belajar menggunakan tahapan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang terdapat dalam penelitian ini. Demi ketelitian dan kecepatan pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* versi 16 dengan tingkat kepercayaan 95%. Ada dua uji hipotesis yang biasa digunakan untuk menguji normalitas data, yaitu uji

---

[23] Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran*.(Yogyakarta: Multipresindo, 2009), hlm. 181

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Alfabeta: Bandung, 2009), hal.147

Kolmogrov-Smornov yang dikembangkan oleh Lillifors dan uji *Shapiro-Wilk*.[25]

Langkah-langkah uji normalitas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis
   H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
   H_1 = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
2) Menentukanα, dalam penelitian ini menggunakan nilai $\alpha = 0{,}05$
3) Menentukan kriterian penolakan H_0
4) Dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $< 0{,}05$, maka H_0 ditolak.
5) Melakukan analisis data
6) Menentukan kesimpulan

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi data. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan menggunakan F dengan rumus sebagai berikut:[26]

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:
$F = \text{Koefisien F}$
$S_1^2 = \text{Variansi terbesar dari sampel}$
$S_2^2 = \text{Variansi terkecil dari sampel}$

Demi ketelitian dan kecepatan pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS* versi 16

c. Uji –t

Uji-t dua sampel independen dilakukan untuk menguji : apakah nilai rata-rata antara dua sampel tersebut sama atau berbeda. Asumsi

[25] Moh Farhan Qudratullah dan Epha Diana Suphandi.*Handout Praktikum Metode Statistik*.(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 40

yang diperlukan adalah data berdistribusi normal dan memiliki variansi sama.[27]

[26] Subana, dkk.*Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2000), hlm. 171

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011-2012 dapat disimpulkan sebagi berikut:

1. Pelaksanan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode TGT berjalan lancar dengan adanya variasi pembelajaran. Metode TGT ini terpusat kepada siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung. Kegiatan pembelajaran ini, yang meliputi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran *qira'ah*dan kemampuan bekerjasama, kemampuan mengajukan pertanyaan dan kemampuan menjawab pertanyaan. Siswa sangat lebih bersemangat dalammengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal ini karena siswa dapat bekerjasama pada setiap kelompoknya.
2. Hasil analisis uji-t disimpulkan bahwa nilai sig. menunjukan nilai dari sig = 0,63< 0,05, jadi Ho diterima. Berarti kesamaan variasi terpenuhi dan pembelajaran menggunakan metode TGT lebih efektif.
3. Ya, metode *cooperative learning*tipe TGT dapat meningkatkan prestasi belajar *qira'ah*siswa kelas VIII. Karena menujukan nilai rata-rata *post-test*untuk kelompok eksperimen sebesar 84,77 sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar 73,11.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Diharapkan dalam proses pembelajaran tidak hanya digunakan satu metode saja tetapi dengan variasi metode sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan.
2. Sebaiknya dalam metode pembelajaran kooperatif tipe TGT harus diperhatikan materi yang akan diajarkan cocok.
3. Pelaksanaan metode kooperatif tipe TGT menuntut waktu lama sehingga guru harus dapat mengalokasikan waktu dengan sebaik mungkin.
4. Hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode kooperatif tipe TGT.
5. Perkembangan proses pembelajaran di sekolah perlu ditingkatkan agar dapat menggali potensi guru dalam mengembangkan ketrampilan mengajar, sehingga pihak sekolah sebaiknya memberikan perhatian terhadap guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolahan.

DAFTAR PUSTAKA

Asri Budiningsih, C. *Pembelajaran Moral Berpijak karakteristik siswa dan Budayanya*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2004.

Anwar, Syaiful dan Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Raja Grafindo persada.1997.

A'yun, Qurrotul. *Metode Cooperative Learning dalam pembelajaran Qiro'ah pada siswa kelas II di MTs Muallimat Muhammdiyah*. Yogyakarta, : Skripsi Fakultas Tarbiyah. 2005.

Ardana, Wayan. *Statistik Deskriptif dalam Ilmu Pendidikan dan Psikologi*. Malang: Pasca Sarjana IKIP. 1987.

Asep jihad dan Abdul haris.*Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multipresindo. 2009.

Buchori, Muchtar . *Ilmu Pendidikan dan Praktek dalam Renungan*. Jakarta: IKIP Muhamadiyah Press, 1994.

Duriah Masrohati, Hadliroh. *Pengaruh Penerapan Metode Cooperative learning Tipe (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Kimiah siswa kelas X semester 1 SMA Klombo*. Yogyakarta : Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi. 2007/2008.

E.Slavin, Robert. *Cooperatif Learning*. Bandung : Nusa Media, 2008.

Furchan, Arif. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Mardiah, *Penerapan Strategi Cooperative Learning tipe Jigsaw sebagai upaya meningkatan aktivitas dan presentasi belajar siswa pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas X1 IPA SMA kolombo.* Yogyakarta: Skripsi Fakultas Sain dan Teknologi. 2009/2010.

Mukhlisin, Mohammad. *Handout Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Matematika.*Yogyakarta: Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Sains UIN Sunan Kalijaga. 2007.

Moch. Farhan Qudratullah dan Epha Diana Supandhi .*Handout Praktikum Metode Statistik.*Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.

Risyidi, Abdul Wahab & Umi Machmudah. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin-Malang Press. 2008.

Retno, Wikandri dan Muhamad Nur. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. surabaya : IKIP Surabaya. 1998.

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2005.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta. 2009.

Subana, *Statistik Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia. 2000.

Tim PPPG Matematika. *Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*. paket pembinaan penataran.

Tim Pengembangan MKDK IKIP, *Penyempurnaan Sistem Belajar Mengajar*, Semarang: 1990.

Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1996.

Zaenuddin, dan Radliyah. *Motodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group. 2005.

Z,Farhan. *Modul Praktikum Metode Statistik.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2008.